

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Lidah buaya secara *in vitro* mempunyai aktivitas antibakteri terhadap beberapa bakteri uji, yaitu *S.typhi*, *S.flexneri*, *K.pneumoniae*, *S.pneumoniae*, dan *C.diphtheriae*. Aktivitas antibakteri terkuat pada *S.pneumoniae*. Lidah buaya tidak mempunyai aktivitas antibakteri pada *S.pyogenes*, *S.viridans*, *S.aureus*, *E.coli*, dan *V.cholerae*.

#### **5.2. Saran**

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang bahan-bahan yang terkandung dalam lidah buaya, khususnya saponin dan kompleks anthraquinone, yang telah disebutkan memiliki aktivitas sebagai antibiotik alami, mekanisme kerjanya yang sinergis dengan berbagai bahan lainnya, efeknya apakah sebagai bakterisidal atau bakteriostatik, dan konsentrasi yang dibutuhkan untuk menghasilkan aktivitas yang paling efektif untuk tiap-tiap kuman. Selain itu, perlu juga diteliti lebih lanjut mengenai kemampuan lidah buaya dalam menstimulasi makrofag, yang merupakan salah satu sel darah yang berperan dalam sistem kekebalan tubuh, yang mendukung aktivitas antibakterinya sehingga lidah buaya dapat digunakan untuk mengatasi infeksi dengan lebih efektif.